

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN MELALUI SEMINAR DAN PENYERAHAN BIBIT BUAH MANGGA DI SDN KAMPUS SEMINGKIR

Amel Cahyani, Dewi Ayu Maharani Putri, Jamilah, Muhammad Riza Muzakki, Narul
Ramadan Sah, Niken Sabila Mawarid, Rehulina Waffa Nur'adni, Tarto

a melcahyani072@gmail.com, dewimaharaputri05@gmail.com,
mihajamila172@gmail.com, rizamuza256@gmail.com
naruldaudi@gmail.com, nikenasabila@gmail.com, rehulinawaffa@gmail.com,

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 119 UIN Saizu Purwokerto melaksanakan seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon mangga di SDN Kampus Semingkir. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemilihan sampah, dan penghijauan. Melalui kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan asri, serta menanamkan kesadaran dan kepedulian lingkungan sejak dini. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi siswa untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan alam.

Kata Kunci :KKN, Penghijauan, Seminar, Penyerahan Bibit Pohon

Abstract

The Community Service Program (KKN) Group 119 of UIN Saizu Purwokerto held an environmental awareness seminar and distributed mango tree seedlings at SDN Kampus Semingkir. This activity aimed to raise student awareness about the importance of maintaining environmental cleanliness, waste segregation, and reforestation. Through collaboration with the Pemalang Regency Environmental Agency, this activity is expected to create a comfortable and beautiful learning environment and instill environmental awareness and concern from an early age. This activity is also expected to be the first step for students to understand the importance of protecting the environment and preserving nature.

Keywords : KKN, Reforestation, Seminar, Tree Seedling Distribution

Pendahuluan

Kabupaten Pemalang terletak di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di pantai utara Pulau Jawa. Posisi astronomisnya berada di antara 109° 17' 30" – 109° 40' 30" BT dan 8° 52' 30" – 7° 20' 11" LS. Secara administratif, Kabupaten Pemalang terbagi menjadi 14 kecamatan, yang terdiri dari beberapa desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Pemalang. Wilayah ini berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Purbalingga di sebelah selatan, Kabupaten Pekalongan di sebelah timur, dan

Kabupaten Tegal di sebelah barat. Dengan posisi yang strategis, Kabupaten Pemalang memiliki potensi besar dalam perdagangan dan pemerintahan. Letak geografisnya yang strategis juga membuka peluang bagi pengembangan ekonomi dan infrastruktur di wilayah ini.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang sangat penting untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan memperbaiki kerusakan yang sudah ada. Kurangnya kepedulian seseorang terhadap lingkungan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti berkurangnya lahan hijau yang digantikan oleh pemukiman, sehingga menyebabkan banjir akibat kurangnya resapan air saat hujan turun. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan ini adalah melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan siswa dapat memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap alam dan lingkungan sekitarnya, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif bagi lingkungan.

Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu, salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Kampus Semingkir yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan. Dengan adanya hal tersebut, kelompok 119 KKN UIN Saizu di desa Semingkir melakukan kegiatan seminar tentang "Peduli Lingkungan", seminar tersebut di bawakan oleh pemateri kak Jamilah. Narasumber menyampaikan materi mengenai pelestarian lingkungan, dampak kerusakan lingkungan, dan peran siswa dalam menjaga alam. Sesi ini akan dilengkapi dengan presentasi visual dan diskusi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Seminar akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi dengan narasumber, sehingga mereka dapat lebih memahami isu-isu lingkungan yang dibahas. Setelah sesi seminar, akan dilakukan penyerahan bibit pohon mangga secara simbolis kepada kepala sekolah. Penerima bibit akan diharapkan untuk merawat dan menanamnya di lingkungan sekolah atau di rumah mereka. Kegiatan penyerahan bibit di SDN Kampus Semingkir merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa dan masyarakat sekitar.

Dalam era yang semakin modern ini, penting bagi kita untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama dengan meningkatnya dampak perubahan iklim dan kerusakan ekosistem. Penanaman pohon tidak hanya berfungsi untuk memperindah lingkungan, tetapi juga memiliki banyak manfaat, seperti menyerap karbon dioksida, dan menghasilkan oksigen. Kegiatan ini diinisiasi oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 119 di Desa Semingkir Kec. Randudongkal Kab. Pemalang yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan dan peran pohon dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai generasi penerus untuk menjaga kelestarian alam. Penyerahan bibit pohon kepada SDN Kampus Semingkir juga merupakan bentuk kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pihak sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara generasi muda dan lingkungan, serta mendorong

partisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan alam. Dengan menanam pohon, siswa tidak hanya berkontribusi pada lingkungan, tetapi juga belajar tentang proses pertumbuhan tanaman dan pentingnya perawatan lingkungan. Penyerahan Bibit Pohon Mangga di SDN Kampus Semingkir merupakan langkah konkret dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN UIN Saizu dan pihak sekolah, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan. Permohonan bibit ke Dinas Lingkungan Hidup untuk KKN 119 UIN Saizu Purwokerto di SDN Kampus Semingkir dapat dilakukan dengan mengajukan formulir permohonan yang mencakup informasi tentang jenis dan jumlah bibit yang dibutuhkan. Pastikan untuk menyertakan tujuan penanaman dan lokasi yang jelas agar proses pengajuan dapat berjalan lancar. Permohonan bibit ke Dinas Lingkungan Hidup untuk KKN 119 UIN Saizu di SDN Kampus Semingkir merupakan langkah strategis dalam mendukung program penghijauan. Dengan mengikuti langkah-langkah yang tepat, diharapkan proses pengajuan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan sekolah.

Manfaat dilaksanakannya kegiatan ini bagi mahasiswa KKN UIN SAIZU PURWOKERTO yaitu diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran tentang hidup dilingkungan sekolah dan bermasyarakat. Melalui artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai kegiatan penyerahan dan penanaman bibit pohon di SDN Kampus Semingkir, termasuk tujuan, proses, dan harapan yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk melakukan aksi serupa demi menjaga kelestarian lingkungan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan implementasi pendidikan lingkungan melalui seminar dan penyerahan bibit pohon mangga di SDN Kampus Semingkir menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) merupakan suatu upaya yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan siswa. Berikut adalah rincian penerapan metode ABCD dalam kegiatan ini:

Discovery (Menemukan Potensi dan Permasalahan)

Tahap pertama dalam pendekatan ABCD adalah melakukan identifikasi potensi dan masalah di lingkungan sekolah. Tim KKN melakukan observasi langsung ke SDN Kampus Semingkir, berdiskusi dengan guru, dan berinteraksi dengan siswa untuk menemukan permasalahan utama yang dihadapi. Hasil temuan menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, cara memilah sampah, serta minimnya keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan penghijauan. Di sisi lain, sekolah memiliki aset berupa lahan yang dapat ditanami, dukungan guru, serta antusiasme siswa untuk belajar. Aset-aset inilah yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan program. Dengan demikian, tim KKN dapat memahami kebutuhan dan potensi sekolah, sehingga program yang dilaksanakan dapat lebih efektif dan berkelanjutan. Observasi dan diskusi yang dilakukan juga membantu tim KKN untuk

memahami kondisi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, sehingga program yang dirancang dapat lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

Dream (Merumuskan Harapan dan Cita-cita Bersama)

Setelah masalah teridentifikasi, tahap berikutnya adalah menggali harapan dan impian bersama antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, serta siswa. Dalam tahap ini, disepakati cita-cita untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih, hijau, dan sehat. Impian tersebut tidak hanya berupa wacana, tetapi diwujudkan dalam bentuk rencana nyata berupa kegiatan seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon mangga. Diharapkan dengan adanya bibit pohon yang ditanam di lingkungan sekolah, siswa dapat memiliki pengalaman langsung merawat tanaman, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelestarian alam sejak dini. Dengan demikian, program ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian lingkungan siswa, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik. Harapan dan cita-cita bersama ini juga membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan yang dirancang.

Design (Merancang Program Kegiatan)

Pada tahap perancangan, tim KKN bersama pihak sekolah menyusun konsep seminar serta skema penyerahan bibit pohon. Seminar dirancang agar interaktif, dengan materi yang mencakup pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, teknik memilah sampah organik dan anorganik, serta manfaat penghijauan. Untuk mendukung pemahaman siswa, digunakan media presentasi visual, diskusi tanya jawab, serta contoh-contoh praktis yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sementara itu, program penyerahan bibit pohon mangga dirancang sebagai simbol nyata dari kegiatan peduli lingkungan. Bibit mangga dipilih karena mudah ditanam, bermanfaat secara ekologis, dan memiliki nilai produktif di masa depan. Dengan demikian, program ini dapat memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermanfaat bagi siswa. Perancangan program yang matang juga membantu memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan efektif.

Define (Menentukan Sasaran, Lokasi, dan Pelaksanaan)

Tahap berikutnya adalah penentuan sasaran program. Berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah, sasaran utama kegiatan adalah siswa kelas 6 SDN Kampus Semingkir, karena mereka dianggap sudah mampu memahami konsep abstrak terkait pelestarian lingkungan sekaligus dapat menjadi teladan bagi adik-adik kelasnya. Seminar dilaksanakan di ruang kelas pada tanggal 29 Juli 2025, sedangkan kegiatan penyerahan

bibit pohon mangga dilaksanakan pada 11 Agustus 2025. Sasaran penerima bibit adalah pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, yang kemudian bertanggung jawab menanam dan merawat bibit tersebut di lingkungan sekolah. Demikian, program ini dapat lebih fokus dan efektif dalam mencapai tujuannya. Penentuan sasaran yang tepat juga membantu meningkatkan dampak program bagi siswa dan lingkungan sekolah.

Destiny (Melaksanakan, Mendampingi, dan Menindaklanjuti)

Tahap terakhir merupakan implementasi nyata dari program yang telah dirancang. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber dari mahasiswa KKN yang memiliki kompetensi dalam bidang lingkungan hidup. Siswa terlihat antusias mengikuti sesi presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Setelah seminar, dilakukan penyerahan bibit pohon mangga secara simbolis kepada pihak sekolah. Tidak berhenti sampai di situ, tim KKN juga melakukan pendampingan sederhana kepada guru dan siswa terkait cara menanam dan merawat bibit pohon. Dengan demikian, program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Pendampingan yang dilakukan juga membantu memastikan bahwa program dapat berjalan lancar dan efektif setelah tim KKN meninggalkan lokasi.⁵

Dalam kegiatan ini, kami menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di SDN 1 Semingkir. Pertama, kami mengidentifikasi aset-aset yang ada di komunitas, seperti potensi siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Dengan memahami aset-aset ini, kami dapat membangun kegiatan yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Melalui identifikasi aset, kami juga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan komunitas, sehingga dapat menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Setelah identifikasi aset, kami memfasilitasi seminar peduli lingkungan yang membahas tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemilihan sampah, dan penghijauan. Seminar ini dihadiri oleh siswa kelas 6 SDN 1 Semingkir dan disampaikan oleh narasumber yang berpengalaman di bidang lingkungan.

Melalui seminar ini, siswa-siswi dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara cara yang efektif untuk melakukannya. Mereka juga dapat memahami cara pemilihan sampah yang benar dan mengenal macam-macam sampah, seperti sampah organik dan non-organik. Dengan demikian, seminar ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan memotivasi mereka untuk menjadi agen perubahan lingkungan. Setelah pelaksanaan seminar, kami melakukan penyerahan bibit pohon mangga kepada sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung kegiatan penghijauan. Bibit pohon mangga ini diharapkan dapat menjadi simbol komitmen sekolah dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penghijauan. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memperkuat kapasitas komunitas dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Dengan menggunakan metode ABCD, kami dapat membangun kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.⁶

Kegiatan seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon mangga melibatkan beberapa pihak, antara lain KKN UIN Saizu Purwokerto, SDN 1 Semingkir, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang. KKN UIN Saizu Purwokerto berperan sebagai pelaksana kegiatan, yang terdiri dari mahasiswa yang melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Semingkir. SDN 1 Semingkir berperan sebagai tuan rumah kegiatan dan sasaran pelaksanaan seminar peduli lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang berperan sebagai penyedia bibit pohon mangga dan memberikan bimbingan teknis tentang penanaman dan perawatan pohon. Kegiatan seminar peduli

lingkungan dilaksanakan pada 29 Juli 2025 di SDN 1 Semingkir, sedangkan penyerahan bibit pohon mangga dilaksanakan pada 11 Agustus 2025. Melalui kerja sama antara pihak-pihak ini, kegiatan dapat berjalan lancar dan efektif, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Hasil

Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Seminar Peduli Lingkungan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi nyata dari Tridharma perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Namun, jika tidak dirancang dan dilaksanakan dengan baik, KKN dapat menyimpang dari tujuan awal, sehingga mahasiswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, kualitas hidup masyarakat di lokasi KKN juga tidak mengalami perubahan signifikan, bahkan citra perguruan tinggi dapat terganggu. Oleh karena itu, KKN harus difokuskan untuk membangun hubungan yang sinergis antara dunia akademik dan empiris, sehingga terjadi interaksi yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat, serta meningkatkan kepedulian dan kasih sayang di antara keduanya. Dengan demikian, KKN dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Lingkungan tidak dapat di pisah kan dari manusia, sehingga manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungan nya. Dalam pengabdian KKN ini kelompok 119 mengadakan seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon mangga di SDN Kampus Semingkir sebagai salah satu bentuk ke peduliaan dalam lingkungan.

Tabel 1. Kegiatan Seminar dan Penyerahan Bibit Pohon

NO	METODE	KEGIATAN
1.	Perizinan	Pengajuan Bibit pohon ke Dinas Lingkungan Hidup
2.	Praktek	Seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon yang di laksanakan pada 29 Juli 2025 di SDN 1 Semingkir
3	Monitoring	Peninjauan langsung ke lokasi penanaman bibit yang di serahkan telah ditanam dengan benar

Pembahasan

1. Peningkatan kesadaran lingkungan melalui seminar peduli lingkungan

Seminar Peduli Lingkungan yang diselenggarakan oleh KKN Kelompok 119 UIN Saizu Purwokerto pada 29 Juli 2025 di SDN 1 Semingkir merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak kelas 6. Seminar ini disampaikan oleh Kak Jamilah, anggota KKN Kelompok 119 UIN Saizu Purwokerto, yang membahas tentang beberapa topik penting, seperti menjaga kebersihan lingkungan, pemilihan sampah, mengenal macam-macam sampah, dan penghijauan atau reboisasi. Dalam seminar ini, Kak Jamilah juga menekankan pentingnya kesadaran lingkungan

dengan mengatakan, “Jika kamu tidak peduli dengan lingkungan sekitar, sama saja tidak peduli dengan makhluk hidup lainnya dan diri kamu sendiri”.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar

Dengan memahami konsep-konsep dasar lingkungan ini, anak-anak kelas 6 dapat memahami peran mereka dalam menjaga lingkungan sekolah dan masyarakat. Melalui seminar ini, siswa-siswi kelas 6 SDN Kampus Semingkir dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan cara-cara yang efektif untuk melakukannya. Mereka juga dapat memahami cara pemilihan sampah yang benar dan mengenal macam macam sampah, seperti sampah organik dan non-organik. Selain itu, seminar ini juga membahas tentang pentingnya penghijauan atau reboisasi dalam menjaga lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang lingkungan, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dan motivasi untuk menjadi agen perubahan lingkungan.

Hasil evaluasi seminar menunjukkan bahwa siswa-siswi 6 SDN Kampus Semingkir mengalami peningkatan kesadaran lingkungan yang signifikan setelah mengikuti seminar. Mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih termotivasi untuk melakukan aksi lingkungan di sekolah dan masyarakat, seperti memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan kesadaran lingkungan ini diharapkan dapat berdampak positif pada perilaku lingkungan anak-anak, serta meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

2. Penyerahan Bibit Pohon Buah Mangga

Pada 11 Agustus 2025, KKN UIN Saizu Purwokerto menyerahkan 5 bibit pohon buah mangga kepada SDN 1 Semingkir sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung kegiatan penghijauan di sekolah. Penyerahan bibit pohon buah mangga ini diharapkan dapat menjadi simbol komitmen sekolah dalam menjaga lingkungan dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penghijauan.



Gambar 2. Pengajuan Bibit Pohon

Dengan adanya bibit pohon buah mangga ini, siswa SDN 1 Semingkir dapat belajar tentang proses penanaman dan perawatan pohon, serta memahami manfaat pohon bagi lingkungan. Pohon buah mangga dapat membantu mengurangi polusi udara, menyerap karbon dioksida, dan menyediakan habitat bagi berbagai jenis hewan. Sebelum penanaman bibit pohon buah mangga, KKN UIN Saizu Purwokerto juga melakukan penyemprotan obat pembasmi rumput di lahan yang akan digunakan untuk penanaman. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa lahan tersebut siap untuk ditanami dan meminimalkan persaingan antara rumput liar dan pohon buah mangga yang akan ditanam.

Dengan demikian, kegiatan penanaman pohon buah mangga dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Kegiatan penyerahan bibit pohon buah mangga ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan masyarakat dalam kegiatan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Dengan penanaman bibit pohon buah mangga, SDN 1 Semingkir dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung kegiatan penghijauan, serta menjadi salah satu langkah untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

3. Keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup

Pada 24 Juli 2025, mahasiswa KKN 119 UIN Saizu Purwokerto mengajukan benih bibit pohon ke Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang. Dalam hal ini, DLH memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung program penanaman pohon mangga di lingkungan sekolah SDN 1 Semingkir yang diadakan oleh KKN 119 UIN Saizu Purwokerto. Peran DLH tidak hanya sebatas menyediakan bibit pohon yang berkualitas, tetapi juga membimbing proses penanaman serta pemeliharaan pohon agar program ini berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal.

Selain menyediakan bibit pohon, DLH juga memberikan edukasi kepada pihak KKN UIN Saizu Purwokerto mengenai cara menanam yang benar serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Melalui bimbingan ini, Mahasiswa KKN mengadakan Seminar tentang “Peduli Lingkungan” serta mengedukasi kembali cara perawatan bibit pohon yang diserahkan kepada lingkungan sekitar agar siswa tidak hanya sekadar menerima bibit, tetapi juga belajar bertanggung jawab dalam merawat tanaman sehingga pohon-pohon tersebut dapat bertahan hidup dan tumbuh dengan baik.



Gambar 3. Penyerahan Bibit Pohon Mangga ke SDN Kampus Semingkir

Peran pembinaan ini memperkuat kesadaran siswa untuk mencintai lingkungan dan memahami manfaat pelestarian alam. Di sekolah, kegiatan penyerahan bibit pohon mangga yang didukung oleh DLH seringkali menjadi bagian dari program pendidikan lingkungan hidup, yang mengajarkan nilai gotong royong, tanggung jawab sosial, serta konservasi sumber daya alam sejak dini. Dengan adanya dukungan institusi pemerintah ini, program penghijauan di sekolah dapat berlangsung secara terorganisir dan membawa dampak positif tidak hanya pada lingkungan sekolah, tetapi juga masyarakat sekitar.⁸



Gambar 4. Pengambilan Bibit Pohon Mangga di DLH Kabupaten Pemalang

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) 119 UIN Saizu Purwokerto mengambil bibit pohon pada 4 Agustus 2025 dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang untuk kemudian diserahkan dan ditanamkan oleh SDN 1 Semingkir. Bibit tersebut diserahkan secara simbolis kepada kepala sekolah dan guru-guru lainnya sebagai wujud kerja sama dan dukungan dari DLH Pemalang terhadap program kerja penghijauan yang digagas mahasiswa KKN. Penyerahan ini disertai penjelasan singkat mengenai rencana penanaman yang akan melibatkan siswa, guru di lingkungan sekolah. Tujuannya tidak hanya untuk menanam pohon, tetapi juga memberikan edukasi langsung kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, manfaat pohon bagi kehidupan, dan tanggung jawab merawatnya agar bisa tumbuh hingga memberikan hasil yang optimal.

4. Monitoring DLH

Setelah kegiatan penyerahan bibit pohon mangga di SDN 1 Semingkir, pihak yang bertanggung jawab melakukan kegiatan monitoring untuk memastikan bibit yang telah diberikan dapat tumbuh dengan baik. Kegiatan monitoring ini dilaksanakan bersama mahasiswa KKN UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dan para guru SDN 1 Semingkir sebagai bentuk pendampingan berkelanjutan untuk proses pelaporan perkembangan bibit ke pihak DLH terhadap program penghijauan sekolah.

Monitoring diawali dengan peninjauan langsung ke lokasi penanaman bibit untuk memastikan bahwa bibit yang diserahkan telah ditanam dengan benar. Mahasiswa KKN dan Guru memeriksa dan mencatat kondisi bibit, meliputi apakah bibit sudah ditanam, perawatan bibit yang dilakukan, dan kondisi lokasi penanaman. Mereka juga memeriksa kesehatan daun, kelembapan tanah, kekuatan batang, dan perkembangan akar bibit. Jika ditemukan bibit yang mulai layu atau menunjukkan tanda-tanda kurang sehat, mereka dapat segera mengambil tindakan perbaikan. Laporan perkembangan ini diserahkan secara rutin kepada DLH Pemalang, baik melalui kunjungan langsung maupun melalui media komunikasi yang disepakati. Dengan adanya sistem pelaporan ini, DLH dapat memantau efektivitas penanaman dan memberikan rekomendasi teknis jika ditemukan masalah seperti bibit yang tidak tumbuh optimal, serangan hama, atau kekurangan nutrisi.

Mekanisme ini memastikan bahwa program penghijauan di SDN 1 Semingkir tidak hanya berhenti pada tahap penanaman, tetapi terus berlanjut dengan pemeliharaan yang terukur dan terpantau. Kolaborasi antara DLH, mahasiswa KKN, dan guru-guru sekolah menjadi kunci keberhasilan agar bibit pohon mangga yang ditanam dapat tumbuh sehat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah dan masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Kegiatan seminar peduli lingkungan dan penyerahan bibit pohon mangga yang dilakukan oleh KKN Kelompok 119 UIN Saizu Purwokerto di SDN Kampus Semingkir merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa dan masyarakat sekitar. Melalui seminar ini, siswa-siswi kelas 6 SDN Kampus Semingkir dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemilihan sampah, dan penghijauan atau reboisasi. Penyerahan bibit pohon mangga juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dan masyarakat dalam kegiatan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Keterlibatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang dalam kegiatan ini sangat penting dalam mendukung program penanaman pohon mangga di lingkungan sekolah. DLH tidak hanya menyediakan bibit pohon yang berkualitas, tetapi juga membimbing proses penanaman serta pemeliharaan pohon agar program ini berjalan berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal. Monitoring yang dilakukan oleh DLH, mahasiswa KKN, dan guru-guru sekolah juga memastikan bahwa bibit pohon mangga yang ditanam dapat tumbuh sehat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, kegiatan seminar peduli lingkungan dan

penyerahan bibit pohon mangga di SDN Kampus Semingkir dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam meningkatkan kesadaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Karyanti dan. 2019. *Cyberbullying & Body Shaming*. Edited by M.Pd. Ngalimun. Yogyakarta: K-Media.
- Angela, Nofia. 2018. "Sosiologi: Sosialisasi." *Modul Sosialisasi*, no. 2003: 1–16.
- Arofah, Zahrotul, and Muhammad Roisul Basyar. 2023. "Strategi Penanggulangan Bullying Pada Sekolah Menengah Pertama Dalam Perspektif Collaborative Governance (Studi Pada SMP Islam Tikung)." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 1 (6): 227–35. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6>.
- Asiva Noor Rachmayani. 2021. *Perilaku Bullying Di Kalangan Santri Dayah Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. 2023. *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fitroh, Ismaul, Rosidi, Irvan Tasnur, Iis Husnul Hotimah, and Naufal Raffi Arrazaq. 2023. "Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying Di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo." *Naufal Raffi Arrazaq Journal of Human And Education* 3 (2): 122–26.
- Hana Wahyuningsih. 2023. "Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Paud." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 163–73.
<https://doi.org/10.53515/cej.v4i2.5362>.
- Hidayanti, Irma, Lela Yulianti, Lina Karina Bancin, and Weni Tri Sasmi. 2023. "Penanganan Bullying Dengan Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa SDN Duren I." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (1): 117–22.
- Muhammad Mabur Haslan, Rispawati, Ahmad Fauzan, Edy Kurniawansyah, and Sawaludin. 2021. "Penyuluhan Tentang Dampak Perilaku Bullying Bagi Siswa Dan Upaya Untuk Mengatasinya Di SMPN 1 Gerung Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4 (4): 423–30.
<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1187>.
- Nadirah, Yahdinil Firda, and M Si. n.d. *Psikologi Kepribadian*.
- Nuzuli, Ahmad Khairul, Ainil Khuryati, Yoza Andi Putra, Muhammad Aqbal, Duta Rahmat Seftian, Muhammad Faiz Hidayat, and Asrayodi Ilham Putra. 2023. "Pencegahan Sikap Anti Bullying Di Kalangan Anak Sekolah Di SD IT Al-Fikri Dusun Baru Kota Sungai Penuh." *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1 (3): 107–13. <https://doi.org/10.61124/1.renata.29>.

- Panduan, Buku, and Melawan Bullying. n.d. "Buku Panduan Melawan Bullying." Pramestika, Lionida Adhi. 2021. "Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang Sd." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2 (1): 110–14.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.610>.
- Rachma, Ayu Widya. 2022. "UPAYA PENCEGAHAN BULLYING DI" 10: 241–57. Rizqi, Sendy Annafi, Siti Salsabila, Muhammad Bintang Hafiansyah, and Muhib Rosyidi. 2024. "Strategi Islam Dalam Pencegahan Bullying Anak-Anak Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1(4): 15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.734>.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2022. Metodologi Penelitian. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Suparna, Dade, Imam Rosidi, Ani Sunarni, Yayah Nihayatul Husnai, and Udin Suadma. 2023. "Sosialisasi Pencegahan Bullying Di Lingkungan Sekolah." Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services 3 (2): 2023.
- Windari, Iin Ika Sri, Dodik Dodik, Ferdiansah Ferdiansah, Asmar Syafar, Muhammad Nashar A, Andi Saputra, Hairunnisa Hairunnisa, et al. 2023. "Kuliah Kerja Nyata : Sosialisasi Stop Bullying Di SMK Negeri 1 Galang Kabupaten Tolitoli." TOLIS MENGABDI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1 (1): 11.
<https://doi.org/10.56630/tm.v1i1.332>.

